

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan sarana perpindahan orang dan barang yang sangat vital keberadaannya, seiring dengan berkembangnya ilmu teknologi terutama di bidang otomotif yang secara tidak langsung menghasilkan berbagai inovasi baru di dalamnya. Meningkatnya berbagai varian baru pada produk otomotif mengakibatkan terjadinya kenaikan atau kelonjakan pertumbuhan kendaraan yang beroperasi di jalan setiap tahunnya.

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) merupakan lembaga pendidikan vokasi yang berbasis pada pengembangan kompetensi dan keahlian di bidang transportasi dengan naungan Kementerian Perhubungan yang fokus terhadap bidang keselamatan transportasi jalan. Program Studi Teknologi Otomotif yang bertujuan untuk memastikan kendaraan laik jalan dan berkeselamatan sehingga diharapkan mampu membentuk sumber daya manusia yang dapat menjamin keselamatan transportasi yang senantiasa bermanfaat pada kebutuhan masyarakat. Jadi dalam upaya membentuk sumber daya manusia yang kompeten, berkualitas, berintegritas, dan beretika dalam mengelola keselamatan transportasi, maka untuk mewujudkan hal tersebut dilakukan sebuah kegiatan Magang.

Magang merupakan kegiatan praktek kerja lapangan yang dilakukan di luar lingkungan kampus selama kurun waktu yang telah ditentukan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memberi kesempatan kepada taruna untuk memperoleh pengalaman kerja yang riil, serta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama pembelajaran di kampus dengan tambahan ilmu baru yang didapat di lapangan kerja. Dalam jangka waktu tertentu, melalui kegiatan ini taruna dapat merintis kepentingan penulisan karya ilmiah serta sarana merintis jaringan ke dunia kerja.

Lokasi Magang yang digunakan dalam laporan ini yaitu di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB). Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor merupakan unit kelembagaan yang berada di bawah

naungan Kementerian Perhubungan yang melaksanakan pengawasan terhadap tata cara pemuatan barang, persyaratan teknis kendaraan, serta dimensi dan muatan kendaraan bermotor pada setiap lokasi tertentu. Disana juga melakukan pemeriksaan dokumen angkutan barang, jenis barang yang diangkut, serta asal tujuan dilakukan oleh petugas UPPKB menggunakan sistem *database* pada komputer. Dengan adanya sistem pengawasan terhadap angkutan barang agar tidak melebihi muatan yang diizinkan sesuai dengan Peraturan Menteri 134 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan pasal 26 ayat 2 menjelaskan bahwa pemeriksaan pelanggaran/tilang apabila pelanggaran berta muatan melebihi 5% (lima persen) sampai dengan 20% (dua puluh persen) dari daya angkut kendaraan yang ditetapkan dan apabila berat muatan melebihi 20% (dua puluh persen) dari daya angkut kendaraan yang ditetapkan maka pemeriksaan pelanggaran/tilang dan melarang pengemudi meneruskan perjalanan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) peningkatan jumlah kendaraan bermotor terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, contoh yang menonjol terdapat pada kendaraan angkutan penumpang dan barang. Berdasarkan data yang diperoleh, peningkatan jumlah kendaraan dalam kurun waktu 3 tahun yaitu pada tahun 2017 sampai 2019 terjadi peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2017 sekitar 118 juta kendaraan yang terdaftar, kemudian di tahun 2018 bertambah sebanyak 8 juta kendaraan menjadi 126 juta kendaraan yang terdaftar, dan di tahun 2019 terjadi lonjakan peningkatan sebanyak 133 juta kendaraan yang terdaftar (BPS, 2019). Dengan nilai peningkatan kendaraan yang semakin pesat setiap tahunnya apabila tidak diimbangi dengan ketertiban dan kondisi kendaraan yang layak dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas. Berdasarkan data dari Polri, terjadi 107.500 kecelakaan lalu lintas pada 2019. Meningkat 3 persen dari tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 103.672 kecelakaan. Namun, jumlah korban meninggal pada 2019 menurun sebesar 6 persen, menjadi sebanyak 23.530 orang, dari pada tahun 2018 yaitu berjumlah 27.910 jiwa (Polri, 2019). Beberapa faktor yang menyebabkan kecelakaan lalu lintas meliputi faktor pengemudi, faktor kendaraan, faktor jalan, serta faktor kondisi lingkungan. Dari beberapa faktor tersebut yang sering menyebabkan kecelakaan adalah faktor

kendaraan, dikarenakan minimnya perawatan dan pemeriksaan terhadap kendaraan bermotor serta perilaku masyarakat yang masih melanggar mengenai batas wajar dan pemuatan barang pada kendaraan angkutan barang baik dari berat, tata cara muat, hingga dimensi kendaraannya.

Melakukan pengawasan terhadap pemuatan barang serta dimensi kendaraan dapat menjadi salah satu cara untuk mengurangi angka kecelakaan kendaraan bermotor yang meningkat setiap tahunnya. Kebanyakan pihak perusahaan demi mendapatkan biaya operasional seminimal mungkin dan keuntungan yang sebanyak mungkin menyebabkan mereka melanggar aturan yang sudah berlaku. Untuk mengurangi angka kecelakaan yang meningkat setiap tahunnya, maka dilakukan penindakan yang sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Pasal 169 tentang ketentuan mengenai tata cara pemuatan, daya angkut, dan dimensi kendaraan. Jadi dikarenakan banyaknya kendaraan yang melanggar aturan yang telah ditetapkan sehingga menimbulkan potensi kecelakaan yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka kami melaksanakan Magang di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) Singosari dengan tujuan yakni untuk membantu pelaksanaan kegiatan pemeriksaan persyaratan teknis kendaraan bermotor, tata cara muat kendaraan bermotor, dimensi kendaraan bermotor, dokumen muatan kendaraan bermotor, serta pemeliharaan ringan dan pengoperasian terhadap peralatan penimbangan kendaraan bermotor.

I.2 Ruang Lingkup

Pada UPPKB Singosari terdapat Bagian Administrasi Perkantoran dan Bagian Petugas Lapangan. Untuk penempatan Magang disesuaikan dengan Program Studi D-III Teknologi Otomotif yaitu dapat ditempatkan di kedua Bagian tersebut sesuai kebutuhan. Pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis pekerjaan di masing-masing bagian yaitu Administrasi Perkantoran dan Pengawasan dan Pelaksanaan Penimbangan Kendaraan.

I.3 Tujuan

Magang yang dilaksanakan memiliki beberapa tujuan diantaranya:

1. Mampu beradaptasi dan bersosialisasi di dunia kerja sekaligus menerapkan ilmu yang sudah didapat di kampus selama ini.
2. Meningkatkan keterampilan dan pemahaman tentang mekanisme penimbangan kendaraan bermotor dengan menggunakan bantuan aplikasi dan teknologi yang ada.
3. Menambah wawasan serta ilmu di lapangan pada Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) terutama dalam menemukan kendaraan yang tidak sesuai.
4. Memahami tentang Standar Operasional Prosedur, Standar Pelayanan Minimal, pengawasan, penimbangan, dan penindakan terhadap kendaraan bermotor.
5. Menerapkan dan meningkatkan kinerja berdasarkan kendala dan kekurangan yang ditemukan guna menciptakan kinerja yang lebih maksimal dan efisien.

I.4 Manfaat

Magang yang dilaksanakan harapannya dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

1. Manfaat bagi penulis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme pelaksanaan penimbangan kendaraan bermotor.
 - b. Meningkatkan kemampuan, keterampilan kerja, dan wawasan
 - c. Sebagai salah satu sarana belajar untuk mendapatkan metode dan sistem kerja yang efektif dengan hasil yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.
2. Manfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
 - a. Memperkenalkan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan kepada dunia kerja khususnya di lingkungan perhubungan darat
 - b. Mampu menyesuaikan kurikulum yang ada di kampus dengan dunia kerja agar taruna/taruni siap terjun dalam dunia kerja yang terus berkembang
 - c. Meningkatkan dan menjalin kerjasama yang erat antara kedua pihak demi kemajuan Bersama

- d. Memperoleh referensi tambahan yang berguna sebagai dasar evaluasi dan pengembangan kurikulum serta Sumber daya manusia (SDM) yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan industri khususnya untuk prodi D-III Teknologi Otomotif.
3. Manfaat bagi Unit Pelayanan Penimbangan Kendaraan Bermotor Singosari
 - a. Mengetahui secara langsung kualitas SDM yang dihasilkan PKTJ Tegal sehingga dapat dijadikan acuan perekrutan tenaga kerja.
 - b. Mendapatkan saran dan kritik untuk meningkatkan kualitas dan performa pelayanan di lingkungan UPPKB.

I.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari Buku Kinerja Keselamatan Transportasi Jalan di UPPKB Singosari, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijabarkan mengenai beberapa hal terkait dengan latar belakang pelaksanaan Magang, ruang lingkup, tujuan, manfaat dari pelaksanaan Magang. Pada bab ini juga menjelaskan sistematika penulisan laporan dari pelaksanaan Magang.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini akan dijabarkan mengenai beberapa hal terkait gambaran umum tentang UPPKB. Pada gambaran umum dijelaskan sejarah singkat, lokasi, organisasi dan Sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana di UPPKB Singosari.

BAB III : SISTEM PELAYANAN OPERASIONAL

Bab ini berisi tentang realitas Magang berupa laporan hasil kegiatan dan juga pengamatan di tempat Magang dalam bentuk tabel serta tanggal dan keterangan kegiatan atau dalam bentuk paragraph disertai dengan dukungan gambar dan tabel.

BAB IV : HASIL PELAKSANAAN MAGANG 1

Bab ini berisikan tentang Manajemen K3 yang terdapat di tempat Magang yang berkaitan dengan SOP dan peraturan perundang- undangan yang berlaku.

BAB V : PENUTUP

Berisikan saran kepada UPPKB tempat melaksanakan Magang dan kesimpulan tentang hasil Magang yang telah dilaksanakan secara singkat dan menyeluruh.